

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **PERSEPSI PENONTON CHANNEL YOUTUBE PANDJI PRAGIWAKSONO ( DALAM VIDEO #MIKIR TIDAK MUNGKIN MEMINTA KOMEDIAN BERHENTI MENYINGGUNG)**

Nama : Vita Dewi Atmaningtias

NIM : 153150026

Tanggal disetujui : 10 Juli 2019

### **DISETUJUI OLEH**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prayudi, MA,Ph.D  
NIP 2 7309 98 02021

Panji Dwi A., S.Sos, M.I.Kom  
NIP 2 8501 14 0436 1

HALAMAN PENGESAHAN

Telah di uji dan dinyatakan lulus di hadapan tim penguji skripsi pada:

Hari, Tanggal : 7 Agustus 2019

Judul Skripsi : PERSEPSI PENONTON CHANNEL YOUTUBE PANDJI PRAGIWAKSONO (dalam video “Tidak Mungkin Meminta Komedian Berhenti Menyinggung”)

Penyusun : Vita Dewi Atmaningtias

NIM : 153150026

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Pravudi, SIP., MA, Ph.D.

NIK. 2 7309 98 0202 1

Pembimbing I

Panji Dwi Ashrianto, S.Sos., M.I.Kom

NIK. 2 8501 14 0436 1

Pembimbing II

Drs. Arif Wibawa, M.Si.

NIK. 2 6604 95 0030 1

Penguji I

Dra. Siti Fatonah, M.Si.

NIK. 1967 0826 1994 032 001

Penguji II



*[Handwritten signature]*

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“Persepsi Penonton Channel Youtube Pandji Pragiwaksono (Dalam Video #Mikir “Tidak Mungkin Meminta Komedian Berhenti Menyinggung”)**”, merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang saya susun sendiri dan tidak ada dalam karya tulis ilmiah sebelumnya kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sebelumnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan pelanggaran etika penulisan ilmiah, saya siap mempertanggungjawabkan perbuatan saya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juli 2019

Vita Dewi Atmaningtias

## HALAMAN MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu adalah kemudahan

– (Q.S Al- Insyirah: 5) –

Apapun yang sedang kamu jalani, coba lah untuk ikhlas. Jangan berputus asa, karena insyaAllah selalu ada hikmah dibalikinya.

*I pray that your dream is a reachable one*

*I pray that your dream only shows you things you can touch*

*Because success takes as much as it gives*

– Tablo –

*What we should really fear is not failure but the heart that is no longer  
brave enough to take risks and embrace challenges*

– Kwon Ji Yong –

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua, Bapak  
Supriyadi dan Ibu Surtiningsih, kakak saya Fifri Suci  
Utami & Zaqi Fuadi, serta keluarga besar saya*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Penonton Channel Youtube Pandji Pragiwaksono ( dalam video #mikir “tidak mungkin meminta komedian berhenti menyinggung”)**”, dengan lancar.

Maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Politik Universitas Pembangunan “Veteran” Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prayudi, MA,Ph.D. selaku dosen pembimbing I, yang selalu mengarahkan, memberi nasihat, memberi dukungan dan membimbing dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Panji Dwi Ashrianto, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing II, yang selalu mengarahkan, memberi nasihat, memberi dukungan dan membimbing dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dewi Novianti, M.Si selaku dosen wali yang selalu memberikan bantuan dari awal semester hingga akhir perkuliahan.
4. Narasumber yang telah membantu dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.
5. Crast Fm yang sudah menaungi saya selama empat tahun dan memberikan banyak pengalaman.
6. Teman-teman Broadcast 2015 yang selalu mendukung dan memberi semangat.
7. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2015 yang tidak dapat dituliskan satu-persatu.
8. Sahabat-sahabat tercinta Christin, Peni, Sasa, Ganis, Abed, Farhan, Mamun, Syifa, Hiromi, Evanny, Santi, Sekar, Ajeng dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juli 2019

Penulis

Vita Dewi Atmaningtias

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.3 Manfaat Penelitian .....	12
1.4 Kerangka Teori.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Media Baru.....	23
2.2 Media Sosial.....	24
2.3 Youtube .....	27
2.4 Video Blog (vlog) .....	29
2.5 Komedi .....	30
2.5 Stand Up Comedy .....	31
2.5 Penelitian Terdahulu .....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Subjek Penelitian.....	36
3.3 Objek Penelitian .....	36
3.4 Sumber Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.7 Keabsahan Data.....	42



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	44
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
4.2 Profil Responden .....	47
4.3 Hasil Penelitian .....	53
4.4 Pembahasan .....	70
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan .....	82
5.2 Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 video puding babi kurma madu reupload.....	8
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3.1 video #mikir Pandji Pragiwaksono .....	39
Gambar 4.1 video #mikir Pandji Pragiwaksono .....	49
Gambar 4.2 video kenapa komedi menyinggung.....	62
Gambar 4.3 Kerangka Pemikiran.....	81

## ABSTRAK

Munculnya sosial media membuat masyarakat semakin mudah dalam mencari informasi dan juga hiburan. Salah satu sosial media yang digemari saat ini adalah *Youtube*. Konten yang cukup banyak dicari biasanya adalah konten komedi. Jenis komedi yang digemari oleh anak muda saat ini adalah *Stand Up Comedy*. Pada *platform* ini, kita dapat bebas berekspresi dan berkreatifitas tanpa adanya aturan yang mengikat. Hal ini membuat kasus-kasus ketersinggungan di Indonesia semakin marak. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang *Stand Up Comedy* menimbulkan munculnya kasus-kasus ketersinggungan diantara penonton dan komedian. Untuk mengurangi munculnya kasus-kasus ketersinggungan, Pandji Pragiwaksono membuat video opini yang berjudul "Tidak Mungkin Meminta Komedian Berhenti Menyinggung". Tujuan penelitian ini adalah melihat persepsi penonton *channel Youtube* Pandji Pragiwaksono terhadap kesan yang diperoleh oleh responden melalui panca indera dengan menggunakan konsep persepsi dan teori perbedaan individu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penonton menghasilkan persepsi positif yang dapat memberikan informasi tentang pemahaman toleransi berkومي dan persepsi negatif yang menganggap bahwa beberapa opini Pandji Pragiwaksono kurang tepat dengan situasi masyarakat. Penonton memiliki persepsi bahwa komedi tidak menyinggung melainkan orang yang tersinggung tetapi seorang komedian juga perlu berhati-hati dalam membuat materi dan memilih audiens. Selain itu, penonton juga memiliki persepsi yang bervariasi walaupun diberi stimuli yang sama karena perbedaan latar belakang. Proses terjadinya persepsi dipengaruhi oleh faktor perhatian, faktor fungsional, dan faktor struktural. Penonton memiliki pemikiran yang lebih terbuka terhadap komedi setelah menonton video Pandji Pragiwaksono.

Kata Kunci: Youtube, Komedi, Persepsi, Perbedaan Individu

## **ABSTRAC**

*The emergence of social media makes it easier for people to find information and entertainment. One of the popular social media today is Youtube. Content that is pretty much sought after is usually comedy content. The type of comedy favored by young people today is Stand Up Comedy. On this platform, we can be free of expression and creativity without binding rules. This makes the cases of offense in Indonesia increasingly prevalent. The lack of public understanding of Stand Up Comedy led to the emergence of cases of offense between viewers and comedians. To reduce the emergence of offense cases, Pandji Pragiwaksono made a video of an opinion entitled "Tidak Mungkin Membuat Komedian Berhenti Menyinggung". The purpose of this study was to look at Pandji Pragiwaksono's Youtube channel audience's perceptions of the impressions obtained by respondents through the five senses by using the concept of perception and theory of individual differences. This research uses a qualitative descriptive method and uses interviews as a data collection technique. The results of the study show that the audience produces positive perceptions that can provide information about understanding tolerance of comedy and negative perceptions which assume that some opinions of the Pandji Pragiwaksono are not appropriate to the situation of the community. The audience has the perception that comedy is not offensive but someone who is offended but a comedian also needs to be careful in making material and choosing an audience. In addition, the audience also has varying perceptions despite being given the same stimuli due to differences in background. The process of perception is influenced by attention factors, functional factors, and structural factors. Viewers have thoughts that are more open to comedy after watching the Pragiwaksono Pandji video.*

*Keywords: Youtube, Comedy, Perception, Individual Differences*

